

ABSTRAK

Zainul Bahri : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiiri dan Tingkat Pengetahuan Peta terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMP Swasta PAB 3 Saentis Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Tesis Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) perbedaan hasil belajar Geografi siswa antara kelompok siswa yang diberi strategi pembelajaran Inkuiiri dengan kelompok siswa yang diberi strategi pembelajaran konvensional, (2) perbedaan hasil belajar Geografi antara siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta tinggi dengan siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta rendah, dan (3) interaksi antara strategi pembelajaran dengan tingkat pengetahuan peta dalam mempengaruhi hasil belajar Geografi.

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta PAB 3 Saentis Percut Sei Tuan pada tahun pelajaran 2006-2007. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan rancangan faktorial 2×2 . Jumlah sampel penelitian sebanyak 52 orang yang tersebar pada dua kelas perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah strategi pembelajaran Inkuiiri di satu kelas, dan strategi pembelajaran konvensional pada kelas yang lainnya. Data diperoleh dengan melakukan uji hasil belajar Geografi terhadap siswa setelah perlakuan pembelajaran diberikan. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis varian (ANOVA) dua jalur. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) strategi pembelajaran Inkuiiri memberikan hasil belajar Geografi siswa yang lebih baik bila dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional, diperoleh $F_{hitung} = 28,99 > F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 7,22$. Hal ini terlihat dari skor hasil belajar Geografi rata-rata yang diperoleh siswa pada kelompok yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiiri mencapai 21,35. Sedangkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional hanya mencapai 17,77. (2) Kelompok siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta tinggi memperoleh skor hasil belajar Geografi yang lebih baik bila dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta rendah diperoleh $F_{hitung} = 10,88 > F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 7,22$. Hal ini terlihat dari hasil belajar Geografi rata-rata yang diperoleh kelompok siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta tinggi 20,65. Sedangkan kelompok siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta rendah hanya mencapai 18,46. (3) Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan tingkat pengetahuan peta dalam mempengaruhi hasil belajar Geografi siswa diperoleh $F_{hitung} = 66,57 > F_{tabel} (\alpha = 0,01) = 7,22$. Hal ini terlihat dari skor hasil belajar Geografi kelompok siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta rendah pada strategi pembelajaran Inkuiiri rata-rata 17,54. Sedangkan kelompok siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta rendah pada strategi pembelajaran konvensional mencapai skor hasil belajar Geografi siswa rata-rata lebih tinggi yakni 19,38. Hasil ini berarti bahwa strategi pembelajaran Inkuiiri lebih cocok bagi siswa dengan tingkat pengetahuan peta tinggi, sedangkan strategi pembelajaran konvensional lebih cocok digunakan pada siswa yang memiliki tingkat pengetahuan peta yang rendah.

ABSTRACT

Zainul Bahri : *The influence of inquiry learning strategy and the level of map knowledge toward student's achievement at SMP Swasta PAB 3 Saentis Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Education Technology Program of Graduated program, state university of Medan, 2007.*

This research was aim to know : (1) The difference of student's achievement by giving inquiry learning strategy and student's achievement by giving conventional learning strategy. (2) The difference of student's achievement on geography between the students who have high and low knowledge of map. (3) The interaction both learning strategy with level knowledge of map in influence student's achievement on Geography.

This research was carried on at SMP Swasta PAB 3 Saentis Percut Sei Tuan in 2006 - 2007 academic year. This research used quasi experimental method with random factorial design of 2×2 . The number of samples were 52 students spreading on two classed constructed. The sample of the population determined by using cluster-random sampling. Inquiry learning strategy was constructed in the on class, and the conventional learning strategy was constructed in another class. The data were gotten through constructed test for students on Geography after the strategy of learning as treated. The technique which was used to analyze the data was variant analysis (ANAVA) of two ways.

The result of this research showed that : (1) Inquiry learning strategy was better than conventional learning strategy toward students on geography, it was gotten $F_{count} = 28,99 > F_{table} (\alpha = 0,01) = 7,22$. It can be seen from scores of the mean of Geography student's achievement. The mean of group of students who treated by using inquiry learning strategy was 21,35. Mean while the group of the students who treated by using conventional learning strategy was 17,77 (2). The group of student having high knowledge of map has higher scores than low knowledge of map on Geography. It is gotten $F_{count} = 10,88 > F_{table} (\alpha = 0,01) = 7,22$. It can be seen from the student's achievement of high knowledge of map was 20,65 but the student's achievement of low knowledge of map was 18,46. (3) Was an interaction between learning strategy with the level of map knowledge in student's achievement on geography. It is gotten $F_{count} = 66,75 > F_{table} (\alpha = 0,01) = 7,22$. It can be seen from the scores of student's achievement having low map knowledge in inquiry learning strategy was 17,54. Meanwhile a group of students having low map knowledge in conventional learning strategy was higher namely 19,38. It means that inquiry learning strategy was more suitable for the students who have high level of map knowledge and conventional learning strategy is more suitable for students who have low of map knowledge.